

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengumpulkan data untuk menentukan adakah pengaruh antar variabel dalam subjek atau objek penelitian. Jika terdapat pengaruh antar variabel, maka seberapa jauh tingkat hubungan yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pajak terhadap satu variabel terikat yaitu Manajemen Laba.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Berikut adalah variabel independen dan variabel dependen yang diteliti :

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaanyaitu ukuran yang menjadi dasar dalam melihat besar kecilnya tingkat penjualan dan *internal control* perusahaan (Arifin, L., dan Destriana, N, 2016). Ukuran perusahaan yaitu skala yang bisa diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Putri, S. M., dan Titik, F., 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sesuai dengan penelitian Mahawyahrti, T., dan Budiasih, G. N (2016).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Keterangan :

Size : Ukuran perusahaan

Ln : Logaritma natural

Asset : Total aset perusahaan

2. Leverage (X_2)

Debt ratio yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset (Kasmir: 2016).

Dalam membiayai aset, perusahaan menggunakan hutang untuk menjalankan aktivitas operasional. Semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi resiko yang dihadapi pemilik, maka pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tidak terancam di likuidasi (Gunawan, I. K dkk, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran *debt to asset ratio* (Kasmir: 2016).

$$\text{Debt Ratio to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total debt : total utang

Total asset : total asset

Debt Ratio : rasio utang

3. Pajak (X_3)

Menurut Yuliana dalam Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J (2014), pajak merupakan suatu beban bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan semaksimal mungkin.

Dalam penelitian ini pajak menggunakan pengukuran beban pajak (Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J, 2014).

$$\text{Beban Pajak} = \frac{\text{Pajak Kini}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan :

Pajak kini : Beban pajak kini pada tahun_{t-1}

Total Aktiva : total aset

Beban Pajak : biaya pajak

3.2.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2016: 39), variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah

- Manajemen Laba (Y)

Pada dasarnya, definisi operasional dari manajemen laba adalah potensi penggunaan manajemen akrual dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi (Ahmed Riahi-Belkaoui, 2012:201).

Indikator pengukuran manajemen laba menggunakan model *De Angelo* yang merupakan perbedaan antara akrual total ditahun peristiwa *t* disimbolkan dalam aktiva total (A_{t-1}) dan akrual bukan pilihan (NDA_t). Penghitungan akrual bukan pilihan (NDA_t) bergantung pada akrual total di periode sebelumnya ($TA_t - 1$) disimbolkan dengan aktiva total keseluruhan (A_{t-2}); dengan kata lain:

Total Akrual (TA) = Laporan laba bersih – Arus kas dari operasi

$$NDA_t = TA_{t-1} / A_{t-2}$$

Keterangan :

NDA_t = (Nondiscretionary Accruals) atau akrual bukan pilihan

TA = Total akrual

A = Total Aktiva

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
X1	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Putri, S. M., dan Titik, F., 2014).	Size = Ln (Total Asset)	Ratio
X2	<i>Leverage</i> adalah hutang yang dipergunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya (Gunawan, I. K., dkk, 2015).	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Ratio
X3	Menurut Yuliana dalam Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J (2014), pajak merupakan suatu beban bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan semaksimal mungkin.	$\text{pajak} = \frac{\text{Pajak Kini}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio
Y	Manajemen laba adalah potensi penggunaan manajemen akrual dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi (Ahmed Riahi-Belkaoui, 2012:201).	Total Akrual (TA) = Laporan laba bersih – Arus kas dari operasi $NDA_t = TA_{t-1} / A_{t-2}$	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Suharsimi, 2013: 173). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 80), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2017. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria.

Adapun kriteria penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan termasuk perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi berturut-turut tahun 2016-2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit dalam mata uang rupiah periode tahun 2016-2017 dan sampel memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan untuk pengukuran variabel independen dan variabel dependen.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian.

Tabel 3.2
Prosedur Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2016-2017 (total populasi)	42
Kriteria pengambilan sampel :	
1. Dikurangi perusahaan yang tidak masuk di BEI berturut-turut tahun 2016-2017	(7)
2. Dikurangi perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dalam rupiah periode tahun 2016-2017 dan tidak memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan untuk variabel independen dan dependen.	(5)
3. Perusahaan mengalami kerugian.	(7)
Jumlah sampel	23

Adapun daftar sampel yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
12	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
13	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.
14	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
15	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
16	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
17	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.

18	MERK	Merck Tbk
19	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
20	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
21	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
22	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
23	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dimana sumber data berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2014:131). Data sekunder diperoleh dari website www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit periode tahun 2016-2017 pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan karena dalam penelitian ini variabel membentuk model hubungan antara variabel terikat (Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (X) yang lebih menekankan pada pengaruh.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam menguji ada atau tidaknya variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, maka dilakukan uji normalitas (Ghozali, I, 2011: 160). Dalam uji normalitas menggunakan uji menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

2) Uji Multikolinieritas

Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas (independen) dalam model regresi, maka dilakukan uji multikolinieritas dalam penelitian ini. Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen maka merupakan regresi yang baik. Dikatakan tidak orthogonal, jika variabel independen saling berkorelasi. Apabila variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol maka dinamakan variabel orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut : (Ghozali, I, 2011:105).

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, D, 2014).

3) Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji terjadinya/ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dilakukan uji heterokedastisitas. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Tidak terjadi heterokedastisitas merupakan model regresi yang baik (Ghozali, I, 2011:139). Cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual merupakan metode uji glejser dalam uji heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Priyatno, Duwi: 2014).

4) Uji Autokorelasi

Jika dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), maka untuk membuktikanya harus dilakukan uji autokorelasi. Observasi secara urut sepanjang waktu berkaitan satu sama lain merupakan munculnya autokorelasi. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik (Ghozali, I, 2011:110). Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi menggunakan tabel Durbin-Watson yaitu sebagai berikut (Ghozali, I: 2011) :

1. Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif
2. jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif
3. jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif
4. jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada korelasi negatif
5. jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Setelah uji asumsi klasik untuk mengetahui data normal, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berikut hipotesis dapat diilustrasikan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = Manajemen laba

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Leverage

X_3 = Pajak

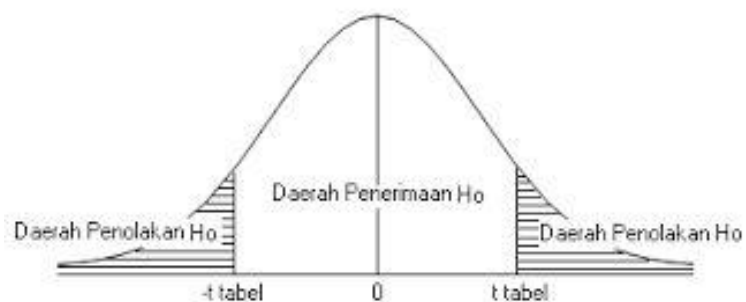
ε = Error item/variabel lain yang tidak diteliti

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Dalam uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, I, 2011: 98).

Tingkat signifikansi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 %. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis tidak dapat ditolak.

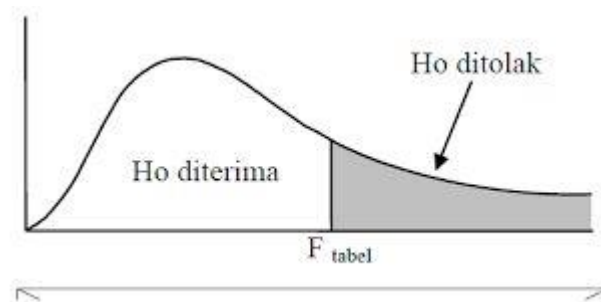


Gambar 3.2
Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dalam model terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji statistik F. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$) maka hipotesis tidak dapat ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$) maka hipotesis tidak dapat diterima.



Gambar 3.3
Kurva Distribusi Penerimaan / Penolakan Hipotesis
Secara Simultan

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas artinya nilai koefisien determinasi yang kecil. Dan

apabila nilai mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen (Ghozali, I, 2011:98).